

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan data hasil dan pembahasan penelitian “Gambaran Perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) dalam Menangani Siswa Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir”. Data hasil peneliian berupa data umum dan data khusus. Dimana dalam data umum responden terdiri dari umur, kelas, jenis kelamin, menjabat sebagai KKR, pengalaman menangani pingsan, berapa kali menangani pingsan dan pernah mendapat informasi atau pelatian. Sedangkan data khusus mengenai perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) dalam menangani siswa pingsan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) dalam Menangani Siswa Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir”, ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di SMP Negeri 01 Wagir yang beralamat di Jln. Raya Wagir No.71 RT.08 RW.01 Dsn. Lemahduwur Ds. Sitirejo Kec. Wagir Kab. Malang. SMP Negeri 01 Wagir Kab. Malang merupakan pendidikan yang didirikan pada tahun 1983 yang bertujuan untuk mendidik putra putri Indonesia yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta bangsa Indonesia untuk dibina menjadi

generasi yang berilmu yang memiliki ketrampilan dalam mengisi pembangunan masyarakat dan Negara terutama pendidikan.

1. Keadaan Geografis SMP Negeri 01 Wagir secara administrative berbatasan dengan :
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan Ds. Sitirejo

SMP Negeri 01 Wagir Kab. Malang terletak didaerah kota atau tempat strategis, lokasi SMP Negeri dekat dengan jalan raya serta fasilitas umum yang dekat dengan SMP Negeri 01 Wagir seperti klinik, pasar, toko baju yang berjarak 1 km dari SMP Negeri 01 Wagir.

4.1.2 Data Umum

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 01 Wagir Kab. Malang. Peneliti menentukan sebagai subjek yang telah ditentukan sesuai kriteria subjek penelitian. Gambaran umumnya sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 01 Wagir

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	13 Tahun	4	40%
2	14 Tahun	4	40%
3	15 Tahun	2	20%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa hampir setengah dari responden berumur 13 tahun dan 14 tahun dengan jumlah

masing-masing 4 responden (40%) dan sebagian kecil berumur 15 tahun dengan jumlah 2 responden (20%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Kelas di SMP Negeri 01 Wagir

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	Kelas VIII	6	60%
2	Kelas IX	4	40%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden kelas IX dengan jumlah 6 responden (60%) dan hampir setengahnya kelas VIII dengan jumlah 4 responden (40%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 01 Wagir

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	1	10%
2	Perempuan	9	90%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 9 responden (90%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 1 responden (10%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Jabatan Sebagai KKR

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Jabatan di SMP Negeri 01 Wagir

No	Lama Jabatan	Frekuensi	Presentase
1	1 Tahun	6	60%
2	2 Tahun	4	40%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa sebagian besar menjabat sebagai KKR selama 1 tahun dengan jumlah 6 responden (60%) dan hampir setengahnya menjabat sebagai KKR selama 2 tahun dengan jumlah 4 responden (40%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menangani Pingsan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Menangani Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir

No	Pengalaman Menangani Pingsan	Frekuensi	Presentasi
1	Pernah	10	100%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa seluruhnya pernah menangani pingsan dengan jumlah 10 responden (100%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali Menangani Pingsan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berapa Kali Menangani Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir

No	Berapa Kali Menangani Pingsan	Frekuensi	Presentase
2	1x	2	20%
3	2x	1	10%
4	>2x	7	70%
Total		30	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa sebagian besar pernah menangani pingsan sebanyak >2x dengan jumlah 7 responden (70%), dan sebagian kecil menangani pingsan sebanyak 1x dengan 1 responden (10%).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapat Informasi/Pelatihan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernah Mendapat Informasi/Pelatihan di SMP Negeri 01 Wagir

No	Pernah Mendapat Informasi/Pelatihan	Frekuensi	Presentase
1	Ya	10	100%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa seluruhnya pernah mendapat informasi/pelatihan dengan jumlah 10 responden (100%).

4.1.3 Data Khusus Responden

Dalam sub bab ini akan dibahas diuraikan hasil penelitian yang meliputi :tentang perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) dalam menangani pingsan adalah

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) Dalam Menangani Siswa Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir

NO	Perilaku KKR Dalam Menangani Siswa Pingsan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	2	20%
2.	Cukup	4	40%
3.	Kurang	4	40%
Total		10	100%

Sumber: Penelitian Hasil Angket (2018)

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan bahwa hampir setengahnya perilaku penanganan siswa pingsan dikategorikan cukup dan kurang dengan jumlah masing-masing 4 responden (40%), dan sebagian kecil berperilaku baik dalam menangani pingsan dengan jumlah 2 responden (20%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian maka perlu pembahasan secara mendalam terhadap hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam pembahasan ini peneliti mencoba mengidentifikasi Gambaran Perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) Dalam Menangani Siswa Pingsan di SMP Negeri 01 Wagir berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2018 dan dikaitkan dengan landasan teori.

Dari tabel diatas tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku Kader Kesehatan Remaja (KKR) di SMP Negeri 01 Wagir didapatkan bahwa hampir seluruhnya KKR berperilaku kurang sebanyak 4 responden (40%), dan sebagian kecil berperilaku baik dalam menangani pingsan dengan jumlah 2 responden (20%). Dapat diketahui perilaku responden pada penanganan pingsan terbanyak dengan kategori kurang.

Menurut Mohammad (2009) perilaku penanganan pingsan yang benar harus dilakukan secara cepat dan tepat. Siswa yang pingsan harus diposisikan supinasi dan dibawa ketempat yang teduh terlebih dahulu. Apabila tidak ditangani akan beresiko serius. Anak yang lebih mudah pingsan dapat menyebabkan kematian tiba-tiba setelah episode pingsan. Selain menyebabkan kematian pingsan dapat mengalami cedera. Untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan perlu melakukan pertolongan pertama yang cepat dan tepat. Menurut Notoatmodjo (2007) untuk meningkatkan perilaku seseorang dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku

dimana perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dalam diri individu, masyarakat ataupun kelompok (Wahit, 2007).

Penanganan siswa pingsan dengan kategori kurang yang dilakukan oleh Kader Kesehatan Remaja (KKR) di SMP Negeri 01 Wagir hanya dengan membawa siswa pingsan ke UKS dan memberinya minyak kayu putih sampai siswa pingsan tersebut sadar. Sedangkan penanganan yang benar adalah dengan membaringkan penderita di tempat yang teduh dan datar, buka jalan napas, periksa pernapasan, dan berikan perawatan yang sesuai, menaikkan tungkai korban 15-30 cm, Lepaskan sepatu, kaos kaki, ikat pinggang, longgarkan pakaian yang ketat, tepuk-tepuk pipinya dan panggil namanya, kalau tidak ada respon ambil kapas, lalu tuangkan alkohol secukupnya di kapas kemudian di dekatkan dihidung sambil digoyang-goyang, lakukan sampai penderita sadar dan jika korban terjatuh, periksa adakah cidera.

Menurut Bloom (dalam Notoatmodjo, 2007) salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengalaman, dimana seseorang individu tentang berbagai hal biasa diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya sering mengikuti kegiatan. Kegiatan yang mendidik misalnya seminar organisasi dapat memperluas jangkauan pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal yang diperoleh.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku menangani siswa pingsan yang kurang kebanyakan dikarenakan tidak pernah mendapat pengalaman menangani siswa pingsan oleh karena itu

pengalaman yang meliputi berapa kali menangani pingsan dan pernah atau tidaknya mendapat informasi atau pelatihan sangat dibutuhkan.